

# **Peningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain *Boardball* Pada Siswa Sekolah Dasar**

**Siswoyo\***

SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan

\* [siswoyo@gmail.com](mailto:siswoyo@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to improve learning outcomes in learning Passing Under Volleyball Through Boardball Playing Approach In Class IV Students of SD N 1 Nampu, Karangrayung Subdistrict, Grobogan District, Semester I Academic Year 2018/2019. This research is Classroom Action Research. This study consisted of 2 cycles. Each cycle consists of planning, carrying out actions, observations, reflections. This research was carried out in SDN 1 Nampu, Karangrayung Subdistrict, Grobogan Regency with the fourth grade research subjects with a total of 23 students consisting of 11 men and 12 women. The research instruments used were learning implementation observation sheets, observation sheets of student learning motivation, observation sheets of student learning interest, student response questionnaires and practice tests. The data analysis technique was carried out descriptively and through the calculation of predetermined formulas. The results showed that the results of learning volleyball passing through the boardball playing approach had a positive impact, this was seen in the results of student mastery that exceeded the predetermined KKM of 70 in the first cycle the completeness of learning outcomes reached 78.26% or 18 students from 23 students while in the second cycle the completeness of learning outcomes reached 91.30% or 21 students from 23 students. This shows an increase in student learning outcomes by 13.04%. This learning has a positive effect, which can increase students' interest and learning motivation as indicated by the average answers of students who stated strongly agree 64.29% on the results of student interest questionnaires, and students answer strongly agree 59.29% on the results of student motivation questionnaires.

**Key words:** learning outcomes, volleyball under-passing learning, and boardball approach

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individual secara organik, *neuromuscular*, perceptual, kognitif, sosial dan emosional [1]. Tujuan belajar Pendidikan Jasmani seperti dikemukakan oleh Bucher dalam Adang Suherman (1994: 4) sebagai berikut: Perkembangan fisik, Perkembangan Gerak, Perkembangan Mental, Perkembangan Sosial [2]. Slameto dalam kurnia (2007: 2), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya [3]. Seperti yang diungkapkan oleh Rifa'i (2009: 85), bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar [4]. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa.

Bola voli merupakan materi yang di ajarkan di kelas IV. Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua Tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki 4 pemain dan 2 cadangan. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) yaitu panjang lapangan 12 m, lebar lapangan 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m, bola yang digunakan adalah nomor 4.

Karena kurangnya pemberian variasi dalam pembelajaran mengakibatkan sebagian besar atau 55% dari 23 siswa (12 siswa) kurang tertarik dan takut terhadap materi *passing* bawah bola voli, yang menyebabkan aktivitas dan kerjasama siswa rendah. Selain itu, sebesar 55% siswa hasil belajar belum memenuhi KKM. Adapun KKM untuk Penjasorkes adalah 70. Dengan adanya pendekatan bermain *boardball*, *passing* bawah bola voli diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan kerjasama siswa.

*Boardball* merupakan bentuk permainan yang dirancang peneliti yaitu permainan menggunakan media papan kayu yang dimodifikasi sebagai alat pemukul bola. Bola yang digunakan yaitu bola karet. Permainan ini dapat dimainkan dengan cara memegang papan menggunakan kedua tangan kemudian memukul atau *passing* bola karet ke atas atau saling berpasangan melewati net. Pembuatan media ini sangat mudah dan tidak memerlukan banyak biaya. Tujuan pendekatan bermain *boardball* yaitu:

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk melakukan gerakan yang benar.
- 3) Meningkatkan keberanian siswa dalam mencoba teknik gerakan *passing* bawah bola voli mini yang benar.
- 4) Meningkatkan interaksi siswa.
- 5) Memberikan suasana atau nuansa baru dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun, maka diajukan hipotesis terhadap penelitian sebagai berikut: “Pendekatan Bermain *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2018.2019”.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pendekatan bermain *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD Negeri SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan bermain *boardball* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini siswa kelas IV SD Negeri SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2018. Dalam satu minggu dilaksanakan satu kali pertemuan sesuai jadwal mata pelajaran Penjasorkes kelas IV SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 23 siswa yang terdiri atas 12 siswa putri dan 11 siswa putra SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar penilaian siswa ranah afektif, lembar penilaian siswa ranah psikomotorik, dan lembar penilaian siswa ranah kognitif. Penilaian afektif digunakan untuk mengukur perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung, untuk penilaian psikomotor dimaksudkan untuk menggambarkan penguasaan prosedur gerak dan koordinasi, dan penilaian kognitif untuk mengukur intelektual siswa. Lembar penilaian kognitif berisi soal-soal tes dengan materi pelajaran pendidikan jasmani SD pokok bahasan *passing* bawah bola voli. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah uraian singkat.

Dari hasil penelitian, data yang dianalisis adalah

- 1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa, digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{jumlah jawaban benar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh soal}} \times 100$$

- 2) Untuk menentukan nilai rata-rata kelas, yaitu:

$$\text{Rata - rata nilai siswa} = \frac{\Sigma \text{ nilai semua siswa}}{\Sigma \text{ siswa}}$$

- 3) Untuk menentukan tingkat tuntas belajar klasikal, yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\Sigma \text{ siswa yang mendapat nilai} > 75}{\Sigma \text{ Siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

- 4) Untuk menentukan nilai hasil observasi yang meliputi penilaian afektif dan penilaian psikomotorik, digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok passing bawah bola voli. Setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflection*).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Hasil Penelitian

##### 1) Data Awal

**Tabel 1.** Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampu Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan
			Af	Kog	Ps			
1	A	L	70	60	70	200	67.5	TT
2	B	L	80	70	75	225	75	T
3	C	P	80	70	70	220	73	T
4	D	L	70	60	70	200	68.8	TT
5	E	P	70	80	80	230	78	T
6	F	L	75	60	75	210	69.0	TT
7	G	L	80	70	75	225	75	T
8	H	L	70	60	75	205	68.8	TT
9	I	P	70	60	70	200	67.5	TT
10	J	P	85	75	85	245	82,5	T
11	K	P	70	60	70	200	66.3	TT
12	L	P	80	75	75	230	76	T
13	M	L	80	75	75	230	76	T
14	N	L	75	75	75	225	76	T
15	O	P	70	60	75	205	68.8	TT

16	P	L	70	60	75	205	68.8	TT
17	Q	P	80	80	70	230	75	T
18	R	P	80	75	75	230	76	T
19	S	L	70	60	80	210	69.0	TT
20	T	P	80	60	75	215	71.3	T
21	U	P	70	60	75	205	68.8	TT
22	V	L	70	70	75	215	71.3	T
23	W	P	80	60	70	210	69.0	TT

## 2) Siklus I

**Tabel 2.** Pengamatan Proses Pembelajaran Pada Siklus I

No	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan		V		
2.	Motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran		V		
3.	Keseriusan siswa melakukan kegiatan				V
4.	keaktifan siswa selama pembelajaran				V
5.	Antusias siswa selama pembelajaran				V
6.	Keberanian siswa dalam melakukan gerakan			V	
7.	Kedisiplinan siswa (gerakan dilakukan dengan tertib)		V		
8.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran			V	
9.	Tanggung jawab siswa (menjaga keselamatan diri dan orang lain)		V		
10.	kerjasama siswa			V	
JUMLAH :					30

**Tabel 3.** Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampu Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Psikomotor			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan
			As	Kog	Psi			
1	A	L	80	70	75	225	75	T
2	B	L	80	70	70	220	73	T
3	C	P	85	85	85	255	85	T
4	D	L	75	75	75	225	75	T
5	E	L	70	80	80	230	78	T
6	F	L	75	75	75	225	75	T
7	G	L	80	70	75	225	75	T

8	H	P	70	60	75	205	68.8	TT
9	I	L	75	75	75	225	75	T
10	J	L	75	75	75	225	75	T
11	K	L	75	75	75	225	75	T
12	L	L	80	75	75	230	76	T
13	M	P	80	80	75	235	78	T
14	N	P	75	75	75	225	76	T
15	O	P	70	60	75	205	68.8	TT
16	P	L	70	60	75	205	68.8	T
17	Q	L	80	80	70	230	76	T
18	R	P	80	75	75	230	76	T
19	S	L	70	60	80	210	69	TT
20	T	P	80	80	70	230	78	T
21	U	L	70	60	75	205	68.8	TT
22	V	L	80	75	75	230	76	T
23	W	L	70	70	70	210	69	TT

## 3) Siklus II

**Tabel 4.** Hasil Observasi Proses Pembelajaran Pada Siklus II

No	Objek yang diamati	1	2	3	4
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan				V
2.	Motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran				V
3.	Keseriusan siswa melakukan kegiatan				V
4.	Keaktifan siswa selama pembelajaran				V
5.	Antusias siswa selama pembelajaran				V
6.	Keberanian siswa dalam melakukan gerakan				V
7.	Kedisiplinan siswa (gerakan dilakukan dengan tertib)				V
8.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran			V	
9.	Tanggungjawab siswa (menjaga keselamatan diri dan orang lain)				V
10.	Kerjasama siswa				V
JUMLAH :					37

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Psikomotor			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan
			As	Kog	Psi			
1	A	L	80	80	80	240	80	T
2	B	L	85	85	85	255	85	T
3	C	P	85	85	85	255	85	T
4	D	L	80	80	80	240	80	T
5	E	L	85	85	85	255	85	T
6	F	L	85	85	85	255	85	T
7	G	L	85	85	85	255	85	T
8	H	P	85	85	85	255	85	T
9	I	L	85	85	85	255	85	T
10	J	L	80	80	80	240	80	T
11	K	L	85	85	85	255	85	T
12	L	L	85	85	85	255	85	T
13	M	P	85	85	85	255	85	T
14	N	P	85	85	85	255	85	T
15	O	P	85	85	85	255	85	T
16	P	L	80	80	80	240	80	T
17	Q	L	85	85	85	255	85	T
18	R	P	80	80	80	240	80	T
19	S	L	85	85	85	255	85	T
20	T	P	85	85	85	255	85	T
21	U	L	70	70	69	209	69	TT
22	V	L	85	85	85	255	85	T
23	W	P	70	70	69	209	69	TT

## Analisa Data Angket

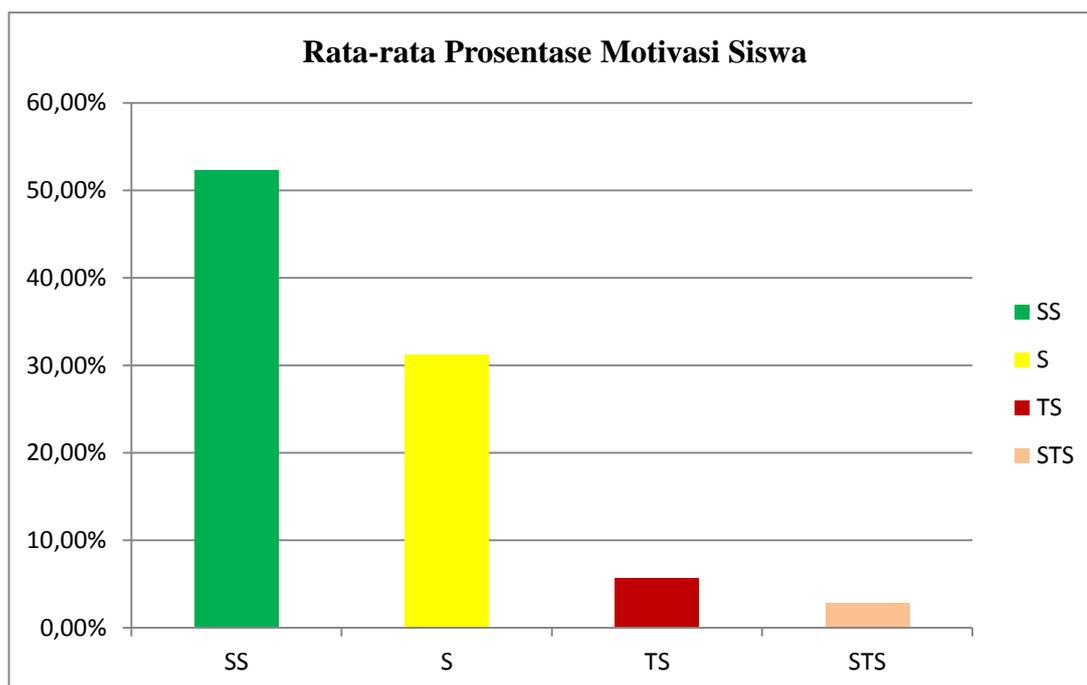
## 1) Angket Motivasi

Angket yang diberikan pada siswa setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan metode demonstrasi (siklus II) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir dan jumlah responden 23 siswa untuk mengetahui motivasi siswa untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball*. Berdasarkan hasil angket siswa pada lampiran diperoleh hasil analisis angket motivasi pada tabel berikut:

**Tabel 6. Rekapitulasi Angket Motivasi Siswa.**

No Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	12	53.57	11	46.43	0	0.00	0	0.00	23
2	8	35.71	15	64.29	0	0.00	0	0.00	23
3	18	71.43	3	17.86	2	7.14	0	0	23
4	11	46.43	9	28.57	3	17.86	0	0	23
5	20	89.29	1	3.57	1	3.57	1	3.57	23
Rata-rata =		59.29		32.14		5.71		2.86	23

Berdasarkan data diatas dapat dibuat grafik rata – rata prosentase rekapitulasi angket motivasis siswa sebagai berikut :



**Grafik 1. Grafik Hasil angket motivasi siswa**

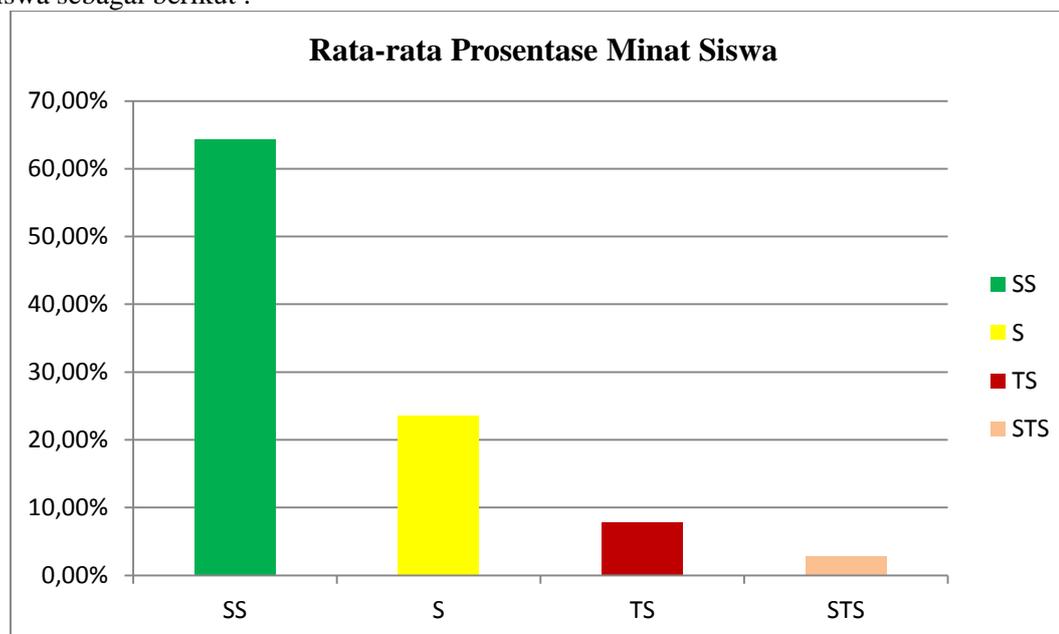
Keterangan :  
 SS : Sangat Setuju, S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju

## 2) Angket Minat Siswa

**Tabel 7. Rekapitulasi Angket Minat Siswa.**

No Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	17	67.86	3	21.43	2	7.14	1	3.57	23
2	15	64.29	5	28.57	1	3.57	1	3.57	23
3	12	53.57	8	35.71	2	7.14	1	3.57	23
4	10	46.43	6	28.57	5	17.86	2	7.14	23
5	20	89.29	1	3.57	1	3.57	1	3.57	23
Rata-rata =		64.29		23.57		7.86		4.29	

Berdasarkan data diatas dapat dibuat grafik rata – rata prosentase rekapitulasi angket minat siswa sebagai berikut :



### b. Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti/kolaborator (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II). Pada siklus I ketuntasan hasil belajar mencapai 78,26% atau 18 siswa dari 23 siswa sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 91,30% atau 21 siswa dari 23 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,04 %.

Sedangkan untuk proses pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan pendekatan bermain *boardball* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setiap siklus yang terus meningkat. Dalam proses belajar mengajar siswa terlihat semangat, memperhatikan penjelasan

guru, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran dengan media.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, merekapun berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun akan berkurang (Elizabet B. Hurlock; 114).

Begitu pula untuk belajar sangat diperlukan adanya minat dan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning* (dalam bukunya Sardiman, 2010:84). Bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi dan motivasi dapat muncul jika ada minat. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu

Pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsepsi dalam bentuk permainan (Wahjoedi 1999: 121). Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Seperti yang dikemukakan oleh Ngasmain Soepartono (1997). Beberapa komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, lapangan permainan, waktu bermain atau lamanya permainan, dalam pembelajaran, peraturan permainan, dan jumlah pemain (Aussie: 1996). Dalam pembelajaran passing bawah melalui pendekatan bermain boardball memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini dapat ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran siswa bersemangat melakukan passing bawah tanpa rasa takut karena media yang digunakan sesuai karakteristik siswa

Dari hasil pengisian angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran melalui pendekatan bermain boardball berdasarkan analisis angket siswa menunjukkan 64,29% jawaban siswa sangat setuju dan menyatakan bahwa siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran melalui pendekatan bermain boardball. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain boardball dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil belajar Passing Bawah Bola Voli melalui pendekatan bermain Boardball pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampu Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II sebesar 13,04% yaitu dari 78,26% (siklus I) atau 18 siswa dari 23 siswa menjadi 91,30% (siklus II) atau 21 siswa dari 23 siswa. Pembelajaran passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain boardball mempunyai dampak positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukkan dengan 59,29% pada angket motivasi dan 64,29% pada angket minat menjawab sangat setuju dengan pembelajaran menggunakan media dan pendekatan bermain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan bermain dan media papan kayu dalam pembelajaran passing bawah bola voli dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan motivasi siswa.

#### 5. References

- [1] Depdiknas.2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta Depdiknas. <http://file.upi.edu.com>(diakses22/03/2013,12:40).
- [2] Adang Suherman, 1994, *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- [3] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*: Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Rifai : 2009: *Psikologi Pendidikan*: Semarang: Unnes Press